

***COPING STRESS MASYARAKAT TANA' BULAN YANG
MELAKSANAKAN UPACARA ADAT RAMBU SOLO' DI
TONDOK LEPONGAN BULAN TANA MATARI ALLO***

SKRIPSI

Leony Palembangan

20.E1.0206



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

***COPING STRESS MASYARAKAT TANA' BULAN YANG
MELAKSANAKAN UPACARA ADAT RAMBU SOLO' DI
TONDOK LEPONGAN BULAN TANA MATARI ALLO***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi

Oleh:

Leony Palembangan
20.E1.0206



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *coping stress* yang digunakan oleh masyarakat *tana' bulaan* dalam melaksanakan upacara adat *rambu solo'* di *tondok lepongan bulan tana matari' allo*. Upacara adat *rambu solo'* merupakan tradisi yang bermakna bagi masyarakat suku Toraja. Upacara adat *rambu solo'* memerlukan biaya yang tidak sedikit, khususnya bagi masyarakat dengan status kasta *Tana' Bulaan*. Kondisi tersebut kerap menimbulkan tekanan dan stres, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif, melibatkan lima partisipan yang pernah melaksanakan upacara adat *rambu solo'* dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Data dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi serta analisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber stres yang dialami partisipan berasal dari tuntutan biaya yang besar. Strategi *coping* yang digunakan partisipan terdiri dari *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*, dengan dominasi pada *emotion-focused coping*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai strategi *coping* masyarakat toraja dalam menghadapi stres akibat beban sosial dan ekonomi dari pelaksanaan upacara adat *rambu solo'*.

Kata Kunci: *Coping Stress, Rambu Solo', Masyarakat Tana' Bulaan, Upacara Adat, Tondok Lepongan Bulan Tana Matari' Allo.*



ABSTRACT

This study aims to explore the coping stress strategies employed by the Tana' Bulaan community in performing the traditional Rambu Solo' ceremony in Tondok Lepongan Bulan Tana Matari' Allo. The Rambu Solo' ceremony holds significant cultural value for the Toraja people. However, conducting this ceremony requires substantial financial resources, particularly for those from the Tana' Bulaan caste. This situation often leads to pressure and stress, both economically and socially. This research uses a qualitative method, involving five participants who have previously carried out the Rambu Solo' ceremony and meet the predetermined criteria. Data were collected through interviews and documentation, and analyzed using qualitative data analysis techniques. The results indicate that the main source of stress experienced by the participants comes from the high financial demands. The coping strategies employed by the participants consist of both emotion-focused coping and problem-focused coping, with a dominance of emotion-focused coping. This study is expected to provide insights into the coping strategies of the Toraja community in dealing with the social and economic burdens associated with performing the Rambu Solo' ceremony.

Keywords: Stress Coping, Rambu Solo', Tana' Bulaan Community, Traditional Ceremony, Tondok Lepongan Bulan Tana Matari' Allo.

